



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Ulumul Qur'an sebagai Ilmu: Perkembangan Disiplin Ulumul Qur'an sebagai Sains Islam

Ulumul Qur'an as a Discipline: The Development of Ulumul Qur'an as an Islamic Science

Muhammad Rahmat¹, Achmad Abubakar², Firdaus³

^{1,2,3} Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*Corresponding Author: E-mail: daengtimung1991@gmail.com, achmad.abubakar@uin-alauddin.ac.id, Firdaus.malik@uin-alauddin.ac.id

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 27 Mar, 2026

Revised: 13 May, 2026

Accepted: 22 May, 2026

Kata Kunci:

Ulumul Qur'an, Ilmu, Tafsir, Studi Al-Qur'an

Keywords:

Ulumul Qur'an, Science, Exegesis, Qur'anic Studies

DOI: [10.56338/jks.v9i5.11139](https://doi.org/10.56338/jks.v9i5.11139)

ABSTRAK

Ulumul Qur'an merupakan disiplin ilmu yang membahas berbagai aspek yang berkaitan dengan Al-Qur'an, mulai dari proses turunnya wahyu, kodifikasi, hingga metode penafsiran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Ulumul Qur'an sebagai sebuah ilmu yang memiliki struktur sistematis, objek kajian yang jelas, serta metode ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research), melalui pengkajian terhadap kitab klasik seperti *Al-Itqan fi Ulum al-Qur'an* karya As-Suyuthi dan *Al-Burhan fi Ulum al-Qur'an* karya Az-Zarkasyi, serta didukung oleh literatur dan jurnal ilmiah kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ulumul Qur'an telah memenuhi kriteria sebagai suatu disiplin ilmu karena memiliki objek material berupa Al-Qur'an, objek formal berupa cara memahami kandungan Al-Qur'an, serta metode yang beragam seperti pendekatan linguistik, historis, dan tematik. Selain itu, Ulumul Qur'an memiliki ruang lingkup yang luas yang mencakup berbagai cabang ilmu seperti asbabun nuzul, nasikh-mansukh, qira'at, dan tafsir. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan Ulumul Qur'an sangat penting dalam memahami Al-Qur'an secara komprehensif dan kontekstual, sehingga mampu menjawab berbagai persoalan umat di era kontemporer. Dengan demikian, Ulumul Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam memahami teks wahyu, tetapi juga sebagai disiplin ilmu yang dinamis dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

ABSTRACT

Ulumul Qur'an is a discipline that examines various aspects related to the Qur'an, ranging from the process of revelation and codification to methods of interpretation. This study aims to analyze Ulumul Qur'an as a field of knowledge with a systematic structure, clear objects of study, and scientifically sound methods. The approach used in this study is qualitative, employing library

*research, through an examination of classical texts such as *Al-Itqan fi Ulum al-Qur'an* by As-Suyuthi and *Al-Burhan fi Ulum al-Qur'an* by Az-Zarkasyi, supported by contemporary literature and scientific journals. The research findings indicate that Ulumul Qur'an meets the criteria for a scientific discipline because it has a material object in the form of the Qur'an, a formal object in the form of methods for understanding the content of the Qur'an, and diverse methodologies such as linguistic, historical, and thematic approaches. Furthermore, Ulumul Qur'an has a broad scope encompassing various branches of knowledge such as asbabun nuzul, nasikh-mansukh, qira'at, and tafsir. The implications of this research indicate that mastery of Ulumul Qur'an is crucial for comprehensively and contextually understanding the Qur'an, thereby enabling one to address the various challenges faced by the Muslim community in the contemporary era. Thus, Ulumul Qur'an serves not only as a tool for understanding the revealed text, but also as a dynamic academic discipline that adapts to advances in knowledge.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang memiliki kedudukan sentral dalam kehidupan umat Muslim. Untuk memahami kandungan Al-Qur'an secara benar dan mendalam, diperlukan suatu perangkat ilmu yang dikenal dengan Ulumul Qur'an. Ilmu ini tidak hanya membahas aspek tekstual, tetapi juga konteks historis dan metodologis dalam memahami wahyu. Menurut As-Suyuthi (2019) Ulumul Qur'an mencakup seluruh pembahasan yang berkaitan dengan Al-Qur'an baik dari segi turunnya wahyu, pengumpulannya, hingga penafsirannya. Seiring perkembangan zaman, kajian terhadap Al-Qur'an semakin kompleks dan membutuhkan pendekatan ilmiah yang sistematis.

Ulumul Qur'an sebagai disiplin ilmu terus berkembang seiring dengan kebutuhan zaman, khususnya dalam memahami Al-Qur'an secara kontekstual dan metodologis. Penelitian terbaru Sri Melati (2024) menunjukkan bahwa Ulumul Qur'an tidak hanya mencakup aspek klasik seperti asbabun nuzul dan nasikh-mansukh, tetapi juga berkembang ke arah pendekatan interdisipliner yang melibatkan linguistik, hermeneutika, dan studi sosial. Az-Zarkasyi (2020) menjelaskan bahwa Ulumul Qur'an merupakan fondasi utama dalam memahami makna Al-Qur'an secara komprehensif dan tidak parsial.

Dalam konteks akademik modern, Ulumul Qur'an juga berkembang dengan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan ilmu linguistik, sejarah, dan sosial. Quraish Shihab (2021) menegaskan bahwa pemahaman Al-Qur'an tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial dan budaya, sehingga Ulumul Qur'an menjadi sangat penting dalam menjembatani teks dan realitas. Selain itu, perkembangan kajian Ulumul Qur'an di era digital menunjukkan adanya transformasi dalam metode pembelajaran dan pengkajiannya, sehingga menjadikan ilmu ini tetap relevan dalam menghadapi tantangan modern (Dela Kamila et al, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan (library research). Data diperoleh dari berbagai sumber seperti kitab klasik Ulumul Qur'an, buku akademik, serta jurnal ilmiah terbaru yang relevan dengan topik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mengkaji literatur yang berkaitan dengan Ulumul Qur'an. Analisis data dilakukan secara deskriptif-analitis dengan mengkaji konsep, teori, serta perkembangan Ulumul Qur'an sebagai disiplin ilmu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Ulumul Qur'an

Ulumul Qur'an secara umum dipahami sebagai kumpulan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an, baik dari segi turunnya, pengumpulan, pembacaan hingga penafsiran maknanya.

Secara etimologis, istilah *ulum al-Qur'an* terdiri dari kata *ulum* (ilmu-ilmu) dan *al-Qur'an* (kitab suci umat Islam), sehingga dapat dimaknai sebagai “ilmu-ilmu yang berkaitan dengan Al-Qur'an”. Dalam pengertian terminologis, Ulumul Qur'an mencakup seluruh kajian yang membantu memahami kandungan Al-Qur'an secara komprehensif, seperti asbabun nuzul, qira'at, nasikh-mansukh hingga tafsir. Sebagaimana dijelaskan oleh Ansori dan Viona (2025), Ulumul Qur'an merupakan disiplin ilmu yang mengkaji berbagai aspek yang berkaitan dengan makna dan pemahaman Al-Qur'an secara menyeluruh.

Menurut Abubakar et al. (2019), Ulumul Qur'an merupakan seperangkat ilmu yang digunakan sebagai alat analisis dalam memahami, menafsirkan, dan menggali kandungan Al-Qur'an secara komprehensif, sehingga keberadaannya menjadi sangat penting dalam studi tafsir dan pengembangan ilmu-ilmu keislaman.

Lebih lanjut, Ulumul Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai kumpulan teori, tetapi juga sebagai metodologi untuk memahami wahyu secara tepat dan sistematis. Dalam kajian kontemporer, Ulumul Qur'an dipandang sebagai perangkat ilmiah yang membantu umat Islam menghindari kesalahan interpretasi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Rahmah dan Maulidya (2024) menyebutkan bahwa Ulumul Qur'an mencakup berbagai aspek ilmiah yang saling berkaitan dan menjadi dasar penting dalam memahami isi Al-Qur'an secara benar dan mendalam. Hal ini menunjukkan bahwa Ulumul Qur'an berperan sebagai fondasi utama dalam studi Islam, khususnya dalam bidang tafsir dan pemikiran keislaman.

Selain itu, Ulumul Qur'an juga berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan umat. Kajian ini tidak hanya terbatas pada aspek klasik, tetapi juga mencakup pendekatan modern seperti linguistik, historis dan kontekstual. Menurut Al Mustova (2024), Ulumul Qur'an merupakan cabang ilmu yang terus berkembang dan memiliki karakteristik dinamis dalam menjawab tantangan zaman, terutama dalam memahami makna Al-Qur'an secara relevan dengan konteks kehidupan modern. Dengan demikian, Ulumul Qur'an tidak bersifat statis, melainkan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan kondisi sosial masyarakat.

Ulumul Qur'an sebagai Ilmu

Suatu disiplin dapat dikategorikan sebagai ilmu apabila memiliki objek kajian, metode, dan sistematika yang jelas. Ulumul Qur'an memenuhi kriteria tersebut karena memiliki objek kajian berupa Al-Qur'an dan segala aspek yang berkaitan dengannya. Menurut Rahman (2022), pendekatan sistematis terhadap Al-Qur'an menunjukkan bahwa kajian ini telah berkembang menjadi ilmu yang terstruktur. Dari segi metode, Ulumul Qur'an menggunakan berbagai pendekatan seperti tafsir tematik (*maudhu'i*), tafsir analitis (*tahlili*), serta pendekatan linguistik dan historis. Hal ini diperkuat oleh Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa metode dalam studi Al-Qur'an terus berkembang mengikuti dinamika ilmu pengetahuan modern. Selain itu, perkembangan kajian Ulumul Qur'an di era digital menunjukkan adanya transformasi dalam metode pembelajaran dan pengkajiannya, sehingga menjadikan ilmu ini tetap relevan dalam menghadapi tantangan modern (Dela, 2024).

Ruang Lingkup Ulumul Qur'an

Ruang lingkup Ulumul Qur'an sangat luas dan mencakup berbagai cabang ilmu. Di antaranya adalah:

1. Asbabun Nuzul (sebab-sebab turunnya ayat)
Asbabun Nuzul adalah ilmu yang membahas latar belakang atau sebab-sebab turunnya ayat Al-Qur'an baik berupa peristiwa, pertanyaan sahabat maupun kondisi sosial yang terjadi pada masa Nabi Muhammad. Ilmu ini sangat penting karena membantu memahami makna ayat secara kontekstual, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran. Dengan mengetahui sebab turunnya ayat, seorang pembaca dapat menangkap maksud yang lebih

- tepat, baik dalam aspek hukum maupun hikmah yang terkandung di dalamnya (Andriyani et al., 2024; Ismail, 2023).
2. **Makkiyah dan Madaniyah**
Makkiyah dan Madaniyah merupakan ilmu yang mengkaji klasifikasi ayat Al-Qur'an berdasarkan waktu dan tempat turunnya, yaitu sebelum dan sesudah hijrah Nabi ke Madinah. Ayat Makkiyah umumnya berfokus pada penguatan akidah, tauhid dan hari akhir, sedangkan ayat Madaniyah lebih banyak membahas hukum-hukum syariat dan kehidupan sosial masyarakat Islam. Pemahaman terhadap kategori ini membantu dalam memahami perkembangan dakwah Islam serta memberikan konteks yang tepat dalam penafsiran ayat (Ulum, 2025; Makhfudz, n.d.).
 3. **Nasikh dan Mansukh**
Nasikh dan mansukh adalah ilmu yang membahas tentang adanya ayat yang menghapus atau menggantikan hukum ayat sebelumnya. Dalam hal ini, nasikh adalah ayat yang datang kemudian dan menggantikan hukum sebelumnya, sedangkan mansukh adalah ayat yang hukumnya digantikan. Konsep ini menunjukkan bahwa syariat Islam diturunkan secara bertahap sesuai dengan kondisi umat pada waktu itu. Ilmu ini penting untuk menghindari kesalahpahaman dalam menetapkan hukum dan memastikan bahwa yang diamalkan adalah ketentuan yang terakhir (Isa et al, 2025).
 4. **Qira'at**
Qira'at adalah ilmu yang mempelajari berbagai variasi cara membaca Al-Qur'an yang sah dan diriwayatkan secara mutawatir dari Nabi Muhammad. Perbedaan qira'at dapat mencakup aspek pelafalan huruf, panjang pendek bacaan maupun variasi kata tertentu, namun semuanya tetap memiliki makna yang saling melengkapi. Ilmu ini menunjukkan kekayaan dan keotentikan Al-Qur'an serta membantu memperluas pemahaman terhadap makna ayat (Nurhaidah, 2022).
 5. **I'jaz al-Qur'an**
I'jaz al-Qur'an adalah ilmu yang membahas keistimewaan Al-Qur'an sebagai mukjizat yang tidak dapat ditandingi oleh manusia, baik dari segi bahasa, kandungan maupun strukturnya. Keindahan bahasa Al-Qur'an, kedalaman makna serta keselarasan isinya menjadi bukti bahwa Al-Qur'an bukan karya manusia. Ilmu ini berfungsi untuk memperkuat keyakinan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu Allah dan menjadi tantangan bagi manusia untuk membuat sesuatu yang serupa dengannya (Ismail, 2023).
 6. **Tafsir**
Tafsir adalah ilmu yang membahas penjelasan dan penafsiran terhadap ayat-ayat Al-Qur'an untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Tafsir dapat dilakukan dengan pendekatan riwayat (berdasarkan Al-Qur'an, hadis dan pendapat sahabat) maupun dengan pendekatan rasional yang tetap berpegang pada kaidah-kaidah ilmiah. Ilmu tafsir menjadi puncak dari Ulumul Qur'an karena mengintegrasikan berbagai ilmu seperti asbabun nuzul, qira'at, dan nasikh-mansukh dalam memahami pesan Al-Qur'an secara komprehensif (Andriyani et al, 2024).

Perkembangan Ulumul Qur'an

Ulumul Qur'an telah mengalami perkembangan sejak masa Nabi Muhammad SAW hingga era modern. Pada masa klasik, ilmu ini berkembang melalui karya-karya ulama seperti Az-Zarkasyi dan As-Suyuthi. Pada masa modern, kajian Ulumul Qur'an semakin berkembang dengan pendekatan interdisipliner. Menurut Abdullah (2023) perkembangan Ulumul Qur'an saat ini tidak hanya terbatas pada kajian normatif, tetapi juga mencakup pendekatan kritis dan kontekstual yang relevan dengan perkembangan zaman.

Relevansi Ulumul Qur'an di Era Kontemporer

Di era modern, Ulumul Qur'an tetap relevan dalam menjawab berbagai persoalan umat, termasuk isu sosial, ekonomi dan teknologi. Pendekatan kontekstual dalam Ulumul Qur'an memungkinkan Al-Qur'an tetap menjadi pedoman hidup yang aplikatif. Quraish Shihab (2021) menekankan bahwa pemahaman Al-Qur'an harus selalu dikaitkan dengan realitas kehidupan agar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat diimplementasikan secara nyata.

KESIMPULAN

Ulumul Qur'an merupakan disiplin ilmu yang memiliki struktur, metode, dan tujuan yang jelas dalam memahami Al-Qur'an. Sebagai ilmu, Ulumul Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai alat interpretasi, tetapi juga sebagai pendekatan ilmiah dalam mengkaji wahyu. Perkembangan Ulumul Qur'an menunjukkan bahwa ilmu ini bersifat dinamis dan adaptif terhadap perubahan zaman. Oleh karena itu, penguasaan Ulumul Qur'an menjadi sangat penting dalam studi Islam, khususnya dalam memahami Al-Qur'an secara komprehensif.

DAFTAR RUJUKAN

- Abubakar, A., Ahmad, L. O. I., & Assagaf, Y. (2019). *Ulumul Qur'an: Pisau Analisis dalam Menafsirkan Al-Qur'an*. Semesta Aksara.
- Abdullah, Karimuddin. (2023). "Kajian Ulumul Qur'an dalam Perspektif Modern". *Jurnal Studi Islam*, 15(2).
- Al Mustova, R. A. M. R. (2024). The Urgency and Characteristics of Ulumul Qur'an. *Journal of Ulumul Qur'an and Tafsir*. <http://journal.iaipibandung.ac.id/index.php/juquts/article/view/247>
- Andriyani, A., Sidiq, A. P., & Komariah, C. (2024). *Konsep Dasar Ulumul Qur'an*. *Pendas Journal*. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/18501>
- Ansori, Z. K., & Viona, A. G. V. (2025). Ulumul Quran Fondasi Ilmu Memahami Al-Quran Secara Komprehensif. *Journal of Religion*. <http://jurnal.globalscients.com/index.php/jrsc/article/view/447>
- As-Suyuthi, Jalaluddin. (2019). *Al-Itqan fi Ulum al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Az-Zarkasyi, Badruddin. (2020). *Al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*. Kairo: Dar al-Hadith.
- Ghoni, A. G., & Sumayyah. (2024). *Implementation of Living Qur'an Study*. *Ulumul Qur'an: Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*.
- Hidayat, Komaruddin. (2023). "Pendekatan Hermeneutika dalam Studi Al-Qur'an". *Jurnal Ilmu Agama*.
- Isa, A. G. (n.d.). *Ulumul Qur'an*. *Academia.edu*. <https://www.academia.edu/download/57978402/1193-2307-1-SM.pdf>
- Ismail, M. (2023). *Pengantar Ulumul Qur'an untuk Pemula*. *ResearchGate*. <https://www.researchgate.net/publication/383413668>
- Jannah, Misbahul et al. (2022). *Metodologi Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Kencana.
- Kamila, D., & Anwar, K. (2024). *Kontekstual Ilmu Ulumul Qur'an di Era Digital*. *Jurnal Intelek Insan Cendekia*.
- Melati, S., & Arifin, Z. (2023). *Teori Pemahaman Al-Qur'an dan Penafsirannya*. *Edu Society Journal*.
- Muhtadin, K., et al. (2023). *Thinking Ulumul Qur'an KH. Muntaha Al-Hafidz*. *QiST: Journal of Quran and Tafseer Studies*.
- Nurhaidah, S. N. (2022). *Research Methods of Islamic Preaching Sciences*. <https://www.neliti.com/publications/569811>

-
- Rahmah, M., & Maulidya, A. (2024). Menggali Pengertian, Sejarah, dan Manfaat Ulumul Qur'an. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*.
<https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/3350>
- Rahman, Fazlur. (2022). *Major Themes of the Qur'an*. Chicago: University of Chicago Press.
- Shihab, M. Quraish. (2021). *Membumikan Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Syafrudin, S., et al. (2025). *Discovery and Discussion Methods in Teaching Ulumul Qur'an*. *Al-Liqo Journal*.